

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif yang bersifat observasional analitik bertujuan untuk mendapatkan ada atau tidaknya hubungan antar variabel dengan memakai desain *cross sectional*. *Cross sectional* berarti penelitian pengukuran variabel pada satu saat atau waktu bersamaan. meneliti hubungan dan faktor risiko menggunakan metode pendekatan, observasi atau pengumpulan data saat waktu yang bersamaan. Penelitian ini bertujuan untuk mempelajari hubungan antara sikap dengan kepatuhan protokol kesehatan pencegahan COVID-19 pada remaja di SMK Negeri 2 Tenggarong.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek yang berada pada suatu wilayah yang memiliki syarat-syarat tertentu berkaitan dengan masalah penelitian. Populasi pada penelitian ini melibatkan anak sekolah tingkat SMK berusia 15-18 tahun yang berjumlah 1.216 siswa dan siswi.

Tabel 3. 1 Jumlah populasi siswa/i SMK Negeri 2 Tenggara

No	Jurusan	Kelas X	Kelas XI
1	Teknik permodelan dan informasi bangunan (DPIB)	36	35
2	Teknik dan bisnis sepeda motor (A)	36	36
3	Teknik dan bisnis sepeda motor (B)	36	36
4	Multimedia	36	35
5	Teknik komputer dan jaringan	36	36
6	Kriya kreatif logam dan perhiasan (A)	36	36
7	Kriya kreatif logam dan perhiasan (B)	36	36
8	Kriya kreatif keramik	36	36
9	Kriya kreatif batik dan tekstil	36	36
10	Kriya kreatif kayu dan rotan	36	36
11	Seni musik populer	36	36
12	Desain komunikasi visual	36	36
TOTAL		432	430
TOTAL KESELURUHAN		862	

Sumber: Data rekapitulasi jumlah keseluruhan siswa/i SMK Negeri 2 Tenggara

2. Sampel

Sampel yaitu perwakilan dari seluruh populasi yang memiliki karakteristik yang telah ditentukan dan terpilih untuk digunakan dalam penelitian. Teknik pengambilan sampel yang dipilih dalam penelitian ini yaitu memakai *proportionate stratified random sampling*. *Proportionate stratified random sampling* adalah teknik pengambilan sampel pada populasi yang heterogen dan berstrata dengan mengambil sampel dari populasi berdasarkan tidak berurut.

Teknik pengambilan sampel dilakukan berdasarkan *proportionate stratified random sampling* digunakan untuk mendapatkan hasil yang tepat dengan melihat populasi siswa yang berada di SMK Negeri 2 Tenggara yang berstrata, mempunyai beberapa kelas yang

heterogen (tidak sejenis). Sehingga peneliti mengambil sampel dari kelas X, XI, dan XII dan dari masing-masing kelas dipilih perwakilannya sebagai sampel penelitian.

Untuk memperkuat bahwa *proportionate stratified random sampling* telah memenuhi kaidah statistik, maka dilakukan perhitungan untuk memperoleh jumlah minimal sampel pada penelitian ini yang dapat dilihat melalui perhitungan berikut:

$$n = \frac{\{Z_{1-\alpha/2}\sqrt{2P(1-P)} + Z_{1-\beta}\sqrt{P_1(1-P_1) + P_2(1-P_2)}\}^2}{(P_1 - P_2)^2}$$

Gambar 3. 1 Rumus Lemeshow

Keterangan:

n : Jumlah sampel minimal yang dibutuhkan.

$Z_{1-\alpha/2}$: Nilai Z berdasarkan derajat kepercayaan 95%

$Z_{1-\beta}$: Nilai Z berdasarkan kekuatan uji 80%

P : $\frac{P_1+P_2}{2}$

P_1 : Proporsi kelompok control ($OR \times P_2$)

P_2 : Prevalensi variabel terikat

Berdasarkan rumus tersebut, maka besar sampel untuk penelitian ini sebagai berikut:

$Z_{1-\alpha/2}$: 1,96

$Z_{1-\beta}$: 0,84

$$P : \frac{P_1+P_2}{2} = \frac{0,315+0,153}{2} = 0,234$$

$$P_1 : OR \times P_2 = 2,059 \times 0,153 = 0,315 \text{ (Retnaningsih et al., 2020)}$$

$$P_2 : 15,3\% = 0,153 \text{ (Anggreni \& Safitri, 2020)}$$

$$\begin{aligned} n &= \frac{\{1,96\sqrt{2 \times 0,234(1 - 0,234)} + 0,84 \sqrt{0,315(1 - 0,315) + 0,153(1 - 0,153)}\}^2}{(0,315 - 0,153)^2} \\ &= \frac{\{1,96\sqrt{0,468 (0,766)} + 0,84 \sqrt{0,215 + 0,129}\}^2}{(0,162)^2} \\ &= \frac{\{1,96\sqrt{0,358} + 0,84 \sqrt{0,344}\}^2}{0,026} \\ &= \frac{\{1,96 \times 0,598 + 0,84 \times 0,586\}^2}{0,026} \\ &= \frac{\{1,172 + 0,492\}^2}{0,026} = \frac{\{1,664\}^2}{0,026} = \frac{2,768}{0,026} = 106,46 \times 2 = 212,92 \rightarrow \mathbf{213} \end{aligned}$$

$$\text{Kelas 1} = \frac{\text{Populasi kelas}}{\text{Populasi target}} \times \text{Sampel} = \frac{432}{862} \times 213 = 106,7 \rightarrow 107$$

$$\text{Kelas 2} = \frac{\text{Populasi kelas}}{\text{Populasi target}} \times \text{Sampel} = \frac{430}{862} \times 213 = 106,2 \rightarrow 106$$

Berdasarkan perhitungan diatas, jumlah minimal sampel sebanyak 213 responden. Pada masing-masing kelas mempunyai jumlah minimal sampel pada kelas 1 sebanyak 107 responden dan kelas 2 sebanyak 106 responden.

Tabel 3. 2 Perhitungan Jumlah Sampel

No	Kelas	Sampel	
		Kelas X	Kelas XI
1	Teknik permodelan dan informasi bangunan (DPIB)	$\frac{36}{432} \times 107 = 9$	$\frac{35}{430} \times 106 = 9$
2	Teknik dan bisnis sepeda motor (A)	$\frac{36}{432} \times 107 = 9$	$\frac{36}{430} \times 106 = 9$
3	Teknik dan bisnis sepeda motor (B)	$\frac{36}{432} \times 107 = 9$	$\frac{36}{430} \times 106 = 9$
4	Multimedia	$\frac{36}{432} \times 107 = 9$	$\frac{35}{430} \times 106 = 9$
5	Teknik komputer dan jaringan	$\frac{36}{432} \times 107 = 9$	$\frac{36}{430} \times 106 = 9$
6	Kriya kreatif logam dan perhiasan (A)	$\frac{36}{432} \times 107 = 9$	$\frac{36}{430} \times 106 = 9$
7	Kriya kreatif logam dan perhiasan (B)	$\frac{36}{432} \times 107 = 9$	$\frac{36}{430} \times 106 = 9$
8	Kriya kreatif keramik	$\frac{36}{432} \times 107 = 9$	$\frac{36}{430} \times 106 = 9$
9	Kriya kreatif batik dan tekstil	$\frac{36}{432} \times 107 = 9$	$\frac{36}{430} \times 106 = 9$
10	Kriya kreatif kayu dan rotan	$\frac{36}{432} \times 107 = 9$	$\frac{36}{430} \times 106 = 9$
11	Seni musik populer	$\frac{36}{432} \times 107 = 9$	$\frac{36}{430} \times 106 = 9$
12	Desain komunikasi visual	$\frac{36}{432} \times 107 = 9$	$\frac{36}{430} \times 106 = 9$
TOTAL		108	108
TOTAL KESELURUHAN		216	

Sampel yang digunakan untuk kriteria dalam penelitian ini yaitu:

a. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi yaitu karakter umum untuk subjek penelitian yang tepat untuk diteliti dan dijadikan responden. Kriteria inklusi pada penelitian ini adalah:

1) Siswa/i kelas X dan XI yang terdaftar di SMK Negeri 2 Tenggarong.

2) Umur 15-18 tahun.

3) Siswa/i yang bersedia untuk menjadi responden.

b. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi adalah suatu kondisi yang menyebabkan subjek yang memenuhi kriteria inklusi tidak boleh diikuti sertakan dalam penelitian karena berbagai hal. Kriteria eksklusi pada penelitian ini adalah:

1) Siswa/i yang tidak mengisi kuesioner saat dilakukannya penelitian.

C. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu

Waktu penelitian dimulai dari pengumpulan data hingga penyusunan skripsi penelitian yang dilaksanakan dari bulan Januari-Juni 2021.

2. Tempat

Tempat penelitian dilaksanakan di SMK Negeri 2 Tenggarong dengan proses analisis data.

D. Definisi Operasional

Tabel 3. 3 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Kriteria Objektif	Skala Data
1	Variabel Independen: Sikap	Tanggapan responden mengenai kepatuhan protokol kesehatan pencegahan Covid-19	Kuesioner dengan skor: Favorable: 1. STS : 1 2. TS : 2 3. S : 3 4. SS : 4 Unfavorable: 1. STS : 4 2. TS : 3 3. S : 2 4. SS : 1	Hasil Pengukuran dikategorikan menggunakan <i>cut off point</i> . - Dikatakan memiliki sikap yang Tinggi apabila memiliki skor sikap ≥ 41 - Dikatakan sikap yang rendah apabila skor sikap < 41 Median : Data berdistribusi tidak normal = 41.	Ordinal
2	Variabel Dependen: Kepatuhan Protokol Kesehatan Pencegahan Covid-19	Perbuatan remaja dalam melakukan kepatuhan protokol kesehatan pencegahan Covid-19	Kuesioner dengan skor: 1. Favorable - Ya : 1 - Tidak : 0 2. Unfavorable - Ya : 0 - Tidak : 1	Hasil Pengukuran dikategorikan menggunakan <i>cut off point</i> . - Dikatakan memiliki kepatuhan protokol kesehatan pencegahan Covid-19 yang baik apabila skor kepatuhan protokol kesehatan pencegahan	Ordinal

				<p>Covid-19 \geq 8</p> <p>- Dikatakan kepatuhan protokol kesehatan yang buruk apabila skor kepatuhan protokol kesehatan pencegahan Covid-19 $<$ 8.</p> <p>Median : Data berdistribusi tidak normal = 8</p>	
--	--	--	--	---	--

E. Instrumen Penelitian

Instrumen pengumpulan data yaitu sebuah cara untuk peneliti yang dipakai saat mengumpulkan data atau informasi yang relevan dengan permasalahan penelitian (Indrawan Rully dan Poppy Yaniawati, 2017). Dalam penelitian ini peneliti melakukan penyebaran data secara online yaitu melalui google form, kuesioner ini berisi yaitu:

1. Kuesioner bagian A berisi suatu identitas responden sebagai berikut: nama, umur dan jenis kelamin.
2. Kuesioner bagian B berisi 15 pertanyaan tentang variabel dependen yaitu kepatuhan protokol kesehatan pencegahan COVID-19 dengan menggunakan skala Guttman, yang terdiri dari 2 kategori jawaban: 0 = tidak, 1 = ya, jika pertanyaan bersifat favorable sedangkan untuk pertanyaan unfavorable maka nilai sebaliknya 0 = ya, 1 = tidak.

Instrumen penelitian ini menggunakan daftar pernyataan yang berbentuk kuesioner, responden hanya diminta untuk memberi tanda centang (✓) pada jawaban yang dianggap sesuai dengan responden. Penilaian pada kuesioner ini yaitu: "ya dan tidak".

- a. Dikatakan memiliki kepatuhan protokol kesehatan pencegahan covid-19 yang **baik** apabila skor kepatuhan protokol kesehatan pencegahan covid-19 \geq mean/median.
- b. Dikatakan memiliki kepatuhan protokol kesehatan pencegahan covid-19 yang **kurang baik** apabila skor kepatuhan protokol kesehatan pencegahan covid-19 \leq mean/median.
 - Menggunakan mean: apabila data berdistribusi normal
 - Menggunakan median: apabila data berdistribusi tidak normal

Menggunakan cut of point karena tidak memiliki standar baku dan data berdistribusi tidak normal.

3. Kuesioner bagian D berisi pertanyaan tentang variabel independen yaitu sikap remaja dengan memakai skala Likert, yang tersusun dari 4 kategori jawaban: sangat tidak setuju (STS)= 1, tidak setuju (TS)= 2, setuju (S)= 3 dan sangat setuju (SS)= 4, jika pertanyaan bersifat *favorable* sedangkan untuk pertanyaan *unfavorable* maka nilai sebaliknya sangat tidak setuju (STS)= 4, tidak setuju (TS)= 3, setuju (2), dan sangat setuju (SS)=1. Instrument riset kali ini memakai pertanyaan

yang berbentuk kuesioner, responden diminta untuk memberi tanda centang (✓) pada jawaban yang di anggap sesuai dengan responden.

a. Dikatakan memiliki sikap yang **baik** apabila skor sikap \geq mean/median.

b. Dikatakan memiliki sikap yang **kurang baik** apabila skor sikap \leq mean/median.

- Menggunakan mean: apabila data berdistribusi normal
- Menggunakan median: apabila data berdistribusi tidak normal

Menggunakan cut of point karena tidak memiliki standar baku dan data berdistribusi tidak normal.

4. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

Tabel 3. 4 kisi-kisi Instrumen Penelitian

Variabel Sikap		
Aspek Pertanyaan	Nomor Soal	Total
Sikap	1, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 13, 14, 15	
<i>Favorable</i>	1, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 14,	10
<i>Unfavorable</i>	3, 13, 15	3
Total		13
Variabel Kepatuhan Protokol Kesehatan		
Aspek Pertanyaan	Nomor Soal	Total
Memakai Masker	2, 6	
Mencuci Tangan	5	
Menjaga Jarak	4, 7, 9, 14	
PHBS	10, 12, 13	
<i>Favorable</i>	2, 5, 9, 10, 12, 13	6
<i>Unfavorable</i>	4, 6, 7, 14	4
Total		10

F. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Uji Validitas adalah Instrumen yang valid berarti alat yang dipakai untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur (Sugiyono, 2017)

dalam penelitian ini melakukan uji validitas kuesioner sikap kepatuhan protokol Kesehatan pencegahan covid-19 disebarakan melalui *google form* di sekolah SMKN 1 tenggarong dengan jumlah 45 responden yang memiliki kriteria yang sama di sekolah SMK 2 tenggarong. Berdasarkan penelitian Hasibuan, Br.Sinaga, & Br.Sitepu (2021) yang menyatakan bahwa hasil minimal uji coba kuesioner adalah minimal 30 responden, Setelah data kuesioner terkumpul lalu melakukan pengukuran uji validitas dengan melihat nilai *koefisien korelasi*, jika lebih besar dari r_{tabel} menunjukkan bahwa pertanyaan-pertanyaan tersebut sudah valid sebagai pembentuk indikator) dan menggunakan model *product moment person*. Berikut rumus korelasi *person product moment* (Dewi, 2018) :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2) (N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Gambar 3.2 Rumus Korelasi Person Product Moment

Keterangan:

r_{xy}	: Koefisien korelasi antara variabel X dan Y
N	: Jumlah subjek atau responden
$\sum X$: Jumlah skor butir pertanyaan
$\sum Y$: Jumlah skor total pertanyaan
$\sum X^2$: Jumlah kuadrat skor butir pertanyaan
$\sum Y^2$: Jumlah kuadrat skor total pertanyaan
$\sum XY$: Jumlah perkalian X dan Y

Uji validitas berguna untuk mengetahui mungkinkah ada pertanyaan yang harus dibuang atau diganti karena dianggap tidak valid. Untuk mengetahui bahwa instrumen penelitian yang digunakan valid atau tidak dengan melakukan uji korelasi item-totalnya menggunakan uji *pearson product moment*.

Dalam uji validitas setiap item instrumen membandingkan r_{hitung} dengan r_{tabel} , komponen instrumen dinyatakan valid yaitu:

- a. $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka item komponen instrumen berarti valid.
- b. $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka item komponen instrument berarti tidak valid.

Hasil Uji validitas kuesioner sikap dan kepatuhan protokol kesehatan sebagai berikut:

Tabel 3. 5 Uji Valid Variabel Sikap

Pertanyaan Ke-	R hitung	R tabel	Keterangan
1	0,631	0,294	Valid
2	0,102	0,294	Invalid
3	0,599	0,294	Valid
4	0,404	0,294	Valid
5	0,576	0,294	Valid
6	0,449	0,294	Valid
7	0,666	0,294	Valid
8	0,631	0,294	Valid
9	0,406	0,294	Valid
10	0,627	0,294	Valid
11	0,430	0,294	Valid
12	0,087	0,294	Invalid
13	0,616	0,294	Valid
14	0,636	0,294	Valid
15	0,689	0,294	Valid

Dari tabel 3.5 bisa diperhatikan bahwa $r_{hitung} > r_{tabel}$ mendapat jumlah kepercayaan 95% dari tabel uji r, jadi soal bisa dikatakan valid dalam hal ini r_{tabel} dengan $N = 45$ dan $\alpha = 0,05$ adalah 0,294.

Dari hasil uji validitas dapat dijadikan kesimpulan dari 15 soal yang di uji valid, didapatkan bahwa 13 soal valid dikarenakan hasil $r_{hitung} > r_{tabel}$. Sedangkan untuk 2 soal masuk dalam kategori invalid sehingga tidak digunakan dalam penelitian.

Tabel 3. 6 Uji Valid Variabel Kepatuhan Protokol Kesehatan Pencegahan COVID-19

Pertanyaan Ke-	R hitung	R tabel	Keterangan
1		0,294	Invalid
2	0,360	0,294	Valid
3		0,294	Invalid
4	0,637	0,294	Valid
5	0,603	0,294	Valid
6	0,603	0,294	Valid
7	0,763	0,294	Valid
8		0,294	Invalid
9	0,532	0,294	Valid
10	0,593	0,294	Valid
11		0,294	Invalid
12	0,703	0,294	Valid
13	0,378	0,294	Valid
14	0,435	0,294	Valid
15		0,294	Invalid

Dari tabel 3. 6 terlihat apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan tingkat kepercayaan 95% dari tabel uji r, maka soal tersebut valid dalam hal ini r_{tabel} dengan $N = 45$ dan $\alpha = 0,05$ adalah 0,294.

Dari hasil uji validitas dapat diambil kesimpulan dari 15 soal yang di uji valid, didapatkan bahwa 10 soal valid dikarenakan hasil $r_{hitung} > r_{tabel}$. Sedangkan untuk 5 soal masuk dalam kategori invalid sehingga tidak digunakan dalam penelitian.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas yaitu sejauh mana hasil pengukuran dengan memakai sampel yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Uji reliabilitas dilakukan secara bersama-sama terhadap seluruh pernyataan (Sugiyono, 2017). Untuk mengetahui reliabilitas pada penelitian ini

menggunakan metode koefisien rumus *Cronbach Alpha* untuk setiap variabel yang diukur, rumus *Cronbach Alpha* digunakan untuk memperoleh reliabilitas instrumen yang skornya bukan 1 atau 0 (Arikunto, 2010)

Pada tahun 1994, Nunnally mengatakan jika nilai *Cronbach's Alpha* > 0,7 maka instrumen penelitian dinyatakan reliabel. Jika nilai *Cronbach's Alpha* < 0,7 maka instrumen penelitian dinyatakan tidak reliabel (Yusup, 2018) Berikut rumus *Cronbach's Alpha* (Dewi, 2018):

$$r_{tt} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \left[\frac{\sum \delta_b^2}{\sum \delta_t^2} \right] \right]$$

Gambar 3. 3 Rumus Cronbach's Alpha

Keterangan:

r_{tt} : Koefisien reliabilitas

k : Banyaknya butir pertanyaan yang sah

$\sum \delta_b^2$: Jumlah varian butir

$\sum \delta_t^2$: Varian skor total

Hasil Uji reliabilitas kuesioner sikap dan kepatuhan protokol kesehatan sebagai berikut:

Tabel 3. 7 Uji Reliabilitas Variabel Sikap

Cronbach's Alpha	N of Items
0,826	13

Dari tabel 3.7 hasil nilai reliabilitas skala diterima, jika hasil perhitungan Cronbach's Alpha ≥ 0.7 . Dari hasil uji reliabilitas yang dilakukan mendapat hasil Cronbach's alpha sebesar 0,826 dimana Cronbach's Alpha yang artinya skala diterima dan 13 soal yang digunakan untuk penelitian memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi.

Tabel 3. 8 Uji Reliabilitas Variabel Kepatuhan Protokol Kesehatan Pencegahan COVID-19

Cronbach's Alpha	N of Items
0,769	10

Dari tabel 3. 8 hasil nilai reliabilitas skala diterima, jika hasil perhitungan Cronbach's Alpha ≥ 0.7 . Dari hasil uji reliabilitas yang dilakukan memperoleh hasil Cronbach's alpha sebesar 0,769 dimana Cronbach's Alpha yang artinya skala diterima dan 10 soal yang digunakan untuk penelitian mempunyai taraf reliabilitas yang tinggi

G. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah cara melakukan pengumpulan data yang berkaitan pada penelitian ini. Adapun langkah-langkah pengumpulan data sebagai berikut :

1. Data Primer

Data yang didapatkan dari instrumen yang berupa kuesioner yang diberikan peneliti kepada responden pada saat pengambilan dilakukan yaitu hasil kuisisioner yang diberikan peneliti kepada siswa/siswi SMK Negeri 2 Tenggara.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang pengumpulannya tidak dicoba oleh peneliti, tetapi dari pihak lain. Dalam hal ini peneliti hanya mengambil data jumlah siswa di SMK Negeri 2 Tenggara.

H. Teknik Analisis Data

1. Teknik Pengelolaan Data

Data yang telah terkumpul sebelum dianalisis sebaiknya diolah terlebih dahulu, adapun 4 tahap dalam pengelolaan data sebagai berikut :

a. Editing

Dilakukan pengecekan isi formulir atau kuisisioner apakah jawaban yang ada dikuisisioner sudah lengkap, jelas, relevan, dan konsisten.

b. Coding

Coding yakni kegiatan untuk mengubah data yang masih berbentuk huruf menjadi data berbentuk angka agar mempermudah perhitungan data

c. Processing

Melakukan *processing* jika semua kuisioner telah terisi dengan baik yaitu memindahkan isinya ke aplikasi analisis data seperti SPSS (*Statistical Package for the Social Science*).

d. Cleaning

Melakukan pengecekan data ulang yang sudah dimasukkan ke aplikasi spss, jika ada kesalahan dalam memasukan data atau tidak, apakah ada data yang hilang atau tidak.

2. Analisis Data

Analisis data merupakan metode yang dilakukan saat menjelaskan data yang telah diolah dengan baik. Dapat dilakukan secara bertahap meliputi analisis univariat dan bivariat sebagai berikut:

a. Analisis Univariat

Analisis univariat ini dilakukan untuk memperoleh gambaran dan deskripsi pada setiap variabel tidak terikat maupun varibel terikat.

b. Analisis Bivariat

Analisis ini bertujuan agar dapat mengetahui adanya hubungan antara variabel-variabel independen (X1) dengan variabel dependen (Y1). Untuk membuktikan adanya tidaknya hubungan tersebut, dilakukan statistik uji *Chi-Square* dengan derajat kepercayaan 95% ($\alpha = 0,05$). Pada penelitian ini pengolahan data menggunakan program software pengolahan data statistik, yang nantinya akan diperoleh nilai p. Nilai p akan dibandingkan dengan nilai α . Dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Jika nilai $p \leq \alpha$ ($p \leq 0,05$), maka hipotesis (H_0) ditolak, yaitu data sampel mendukung adanya hubungan yang signifikan.
- 2) Jika nilai $p > \alpha$ ($p > 0,05$), maka hipotesis (H_0) diterima, berarti sampel tidak mendukung adanya hubungan yang signifikan.

I. Alur Penelitian

Pada penelitian ada 3 tahapan untuk penelitian yaitu:

1. Tahap Persiapan

- a. Penyusunan skripsi
- b. Membuat surat pernyataan persetujuan mengikuti program penelitian melalui google form.
- c. Meminta izin melakukan penelitian kepada Kepala Sekolah SMK Negeri 2 Tenggara.
- d. Menyiapkan instrument penelitian (kuesioner google form).

2. Tahap Pelaksanaan

- a. Melakukan perkenalan diri terhadap responden penelitian.
- b. Menjelaskan tujuan penelitian kepada responden.
- c. Peneliti menjelaskan teknis pengisian di google form secara online
- d. Mengirimkan link google form yang berisikan kuesioner penelitian.

3. Tahap Akhir

- a. Menganalisis data yang sudah terkumpul.
- b. Melakukan seminar hasil.
- c. Pengumpulan laporan hasil.

J. Etika Penelitian

Dalam menjalankan penelitian, peneliti harus mendapatkan adanya rekomendasi dari sebuah institusi atau pihak terkait dengan mengajukan permohonan perizinan kepada institusi atau lembaga yang terkait dengan tempat penelitian. Peneliti akan didampingi asisten peneliti yang telah diberikan penjelasan, tujuan dan metode penelitian untuk menyatukan persepsi yang sama dengan peneliti. Setelah mendapat persetujuan dari instansi terkait barulah peneliti dapat melakukan penelitian dengan menekankan masalah etika yang meliputi:

1. Lembar Persetujuan Responden (*Informant Consent*)

Sebelum lembar persetujuan diserahkan ke responden, dengan terlebih dulu peneliti menyampaikan penjelasan maksud serta tujuan

penelitian yang akan dilakukan. Tujuannya agar responden mengerti dan mengetahui tujuan penelitian yang akan dilakukan.

2. Tanpa Nama (*Anonymity*)

Untuk menjaga kerahasiaan dari responden peneliti tidak boleh menuliskan nama dari responden tersebut pada kuisisioner pengumpulan data, tetapi peneliti memberikan nomer kode pada masing-masing lembar yang dilakukan oleh peneliti sebelum lembar pengumpulan data diberikan kepada responden.

3. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Kerahasiaan informasi yang disampaikan responden ditanggung jawabi oleh peneliti dengan cara bahwa informasi tersebut hanya akan diketahui oleh peneliti dan pembimbing atas persetujuan pembimbing dan hanya kelompok data tertentu yang disajikan sebagai hasil peneliti.

4. Keadilan (*Justice*)

Sebagai seorang peneliti menekankan prinsip keadilan yaitu dengan memperlakukan responden dengan perlakuan yang sama, baik sebelum, selama maupun sesudah berpartisipasi dalam penelitian